

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebab nilai perusahaan mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saing secara terus menerus yang kemudian perusahaan pun mampu untuk mempertahankan serta memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional finansial perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Pemilik atau pemegang saham memperkerjakan tenaga ahli untuk menduduki posisi manajer atau komisaris untuk mengelola perusahaan. Tujuan pemegang saham dalam memanfaatkan tenaga ahli ini adalah agar kinerja perusahaan akan lebih terjamin, dapat bertahan dan bersaing di tengah kondisi pasar yang semakin kompetitif sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemegang saham.

Pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat dipilih sebagai alternatif, apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan keunggulan tentang nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai *go public*, yang ditentukan oleh mekanisme permintaan

dan penawaran di bursa. Perusahaan yang nilainya tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus.

Kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau lebih dikenal dengan *present value*, dimana semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Kemakmuran yang dicapai dapat dipresentasikan melalui harga pasar yang dimiliki oleh saham tersebut yang kemudian menjadi sebuah cerminan keputusan yang akan diambil oleh investor.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antarlain, *insider ownership*. Insider ownership (kepemilikan manajerial) didefinisikan sebagai sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan, dimana pihak manajemen sebagai pemilik perusahaan untuk ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan perusahaan yang bersangkutan (Marhaeningtyas, 2020). *Insider* adalah pemegang saham, direksi atau pejabat perseroan yang memiliki proporsi yang signifikan dalam saham perseroan. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tolak ukur kepemilikan manajerial ini berdasarkan seberapa besar persentase saham yang dimiliki oleh manajer.

Insider ownership dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten kepemilikan saham dilaporkan dalam bentuk persentase. Pada umumnya *insider* berkeinginan untuk menginvestasikan modal dalam proyek yang berkualitas, sehingga dapat mengindikasikan bahwa ekuitas yang dipegang oleh *insider* dapat bertindak sebagai signal nilai perusahaan.

Para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan ketika perusahaan memaksimalkan nilai perusahaannya. Artinya, para pemegang saham akan bertambah sejahtera ketika nilai saham suatu perusahaan meningkat, sebaliknya pemegang saham akan mendapatkan kerugian apabila nilai saham mengalami penurunan (Sufiyati & Lani, 2019). Informasi perihal penilaian saham sungguh diperlukan para investor/ masyarakat sebagai pertimbangan untuk menentukan perusahaan sebelum menanamkan modalnya dan melakukan investasi di pasar modal. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan saat ini sehingga dapat membuat pasar percaya pada prospek perusahaan mendatang (Indriyani, 2017).

Pemilik modal memberi kepercayaan kepada para *insider* untuk mencapai tujuan. Pemberian kepercayaan oleh pemilik modal kepada *insider* merupakan pemisahan fungsi antara fungsi pengambilan keputusan dan fungsi *risk bearing*. Pemodal mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan, sedangkan *insider* memiliki hak atas gaji dan kompensasi lainnya karena telah menjalankan tugas termasuk dalam pengambilan keputusan bisnis. Keberadaan *insider ownership* berguna untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan wewenangnya dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan menyeimbangkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dinyatakan sebagai besaran perusahaan dalam

menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sering dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal. Profit yang tinggi akan lebih dipercaya oleh investor, sebab hal ini perusahaan dianggap dalam keadaan stabil dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pada pemegang saham. Tinggi rendahnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga per lembar saham yang berpengaruh juga meningkatnya nilai perusahaan.

Perusahaan dengan total aktiva yang besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada dalam perusahaan. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva perusahaan menjadi dorongan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ekonomi yang terkadang kurang stabil akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan yang berukuran kecil ataupun berukuran besar, akan tetapi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih kuat dalam melalui kondisi ekonomi yang tidak stabil. Investor juga lebih menyukai perusahaan yang berukuran besar karena mereka beranggapan bahwa perusahaan ukuran besar lebih kecil risikonya.

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan dari sudut pandang bahwa semakin besar skala perusahaan maka akan semakin perusahaan akan mudah untuk memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Ukuran perusahaan juga dianggap sebagai cerminan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Berdiani & Lestariningsih, 2014). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka asset yang dimiliki perusahaan tersebut semakin besar dan dana yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak. Besaran asset ini dapat

menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sebab dengan adanya asset yang besar maka akan berpengaruh juga pada hasil profit yang besar pula.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP*, PROFITABILITAS DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *insider ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka secara spesifik tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris *insider ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi praktisi

Penelitian ini bermaksud memberi gambaran mengenai pengaruh *insider ownership*, profitabilitas dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada sector Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dimana hal ini perlu dipahami oleh bagian keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu perusahaan memahami untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan yang lebih luas bagi kalangan akademik mengenai variabel-variabel penting yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi keilmuan keuangan

Penelitian ini sebagai sarana pendalaman materi kuliah dan penerapan pada dunia nyata dari teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya pada perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran insider ownership, profitabilitas, firm size dan nilai perusahaan Sektor Asuransi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, populasi dan sampel data, metode pengumpulan data, sumber data dan prosedur analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Data penelitian ini diambil dari publikasi laporan keuangan masing-masing perusahaan asuransi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesiaselama periode 2016-2019.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran Penelitian.